



**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO  
SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PT. SURYA CITRA MEDIA Tbk  
PERIODE 2011-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-  
syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
konsentrasi Akuntansi keuangan*

Oleh

**FERA GUSTINA DAULAY**

NIM. 16 402 00209

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS  
DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PT. SURYA CITRA MEDIA Tbk  
PERIODE 2011-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi Keuangan*

Oleh

**FERA GUSTINA DAULAY**  
NIM. 16 402 00209

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 198006052011011003

**PEMBIMBING II**

Azwar Hamid, M.A  
NIP. 198603112015031005

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **FERA GUSTINA DAULAY**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 18 Desember 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FERA GUSTINA DAULAY** yang berjudul "**Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2011-2018**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

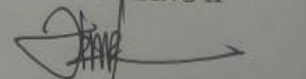
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
**Muhammad Isa, ST., MM**  
NIP. 198006052011011003

**PEMBIMBING II**

  
**Azwar Hamid, M.A**  
NIP. 198603112015031005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FERA GUSTINA DAULAY  
NIM : 1640200209  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2011-2018

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Desember 2020  
Saya yang Menyatakan,



**FERA GUSTINA DAULAY**  
**NIM. 16 402 00209**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : FERA GUSTINA DAULAY

NIM : 16 402 00209

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 10 Desember 2020  
Yang menyatakan,



  
**FERA GUSTINA DAULAY  
NIM. 16 402 0020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : FERA GUSTINA DAULAY  
NIM : 16 402 00209  
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2011-2018

Ketua

Delima Sari Lubis, MA  
NIP. 198405122014032002

Sekretaris

Nurul Uzzah, M.Si.  
NIP. 199001222018012003

Anggota

Delima Sari Lubis, MA  
NIP. 198405122014032002

Nurul Uzzah, M.Si.  
NIP. 199001222018012003

Dr. Rukhah, M.Si  
NIP. 197603242006042002

Sry Lestari, M.E.L.  
NIP. 198905052019032008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Kamis/01 April 2021  
Pukul : 14.00 s/d 16.00 WIB  
Hasil/Nilai : 64/(C)  
IPK : 3,31  
Predikat : Sangat Memuaskan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 220800 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO  
SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PT. SURYA CITRA MEDIA Tbk PERIODE 2011-2018

NAMA : FERA GUSTINA DAULAY  
NIM : 16 402 00209

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 16 April 2021

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Fera Gustina Daulay  
**Nim** : 16 402 00209  
**Judul Skripsi** : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2011-2018

Analisa rasio adalah menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu (dari neraca atau rekening rugi laba) dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas suatu badan usaha. Kinerja keuangan adalah mengubah operasional keuangan secara efektif dan efisien dalam upaya mencari laba usaha optimal penilaian kinerja keuangan itu sendiri berkaitan erat dengan informasi akuntansi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah terjadinya penurunan laba bersih di tahun 2012, 2014, 2016, dan tahun 2017 dari tahun sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Surya Citra Media Tbk yang dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Rumusan masalah bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Surya Citra Media Tbk dilihat dari rasio likuiditas yang ditinjau dari *current ratio* dan *cash ratio*, rasio solvabilitas yang ditinjau dari *debt to equity ratio*. Rasio profitabilitas yang ditinjau dari *profit margin* dan *return on equity*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan perhitungan terhadap laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Surya Citra Media Tbk dari tahun 2011 triwulan I sampai 2018 triwulan III maka jumlah populasi sebanyak 32 unit populasi. Sampel dalam penelitian ini dari tahun 2011 triwulan I sampai 2018 triwulan III adalah sebanyak 32 laporan keuangan. Teknik dokumentasi dan prosedur analisis data pada laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Surya Citra Media Tbk adalah data yang diperoleh dan diolah dengan mereview data laporan, menghitung dan menginterpretasi.

Hasil dari analisis data dan pembahasan, maka diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2011-2018 berdasarkan rasio likuiditas ditinjau dari *current ratio* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri dan *cash ratio* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri. Berdasarkan rasio solvabilitas yang ditinjau dari *debt to equity ratio* dinyatakan baik karena berada di bawah standar industri. Berdasarkan rasio profitabilitas yang ditinjau dari *profit margin* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri dan *return on equity* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Surya citra Media Tbk Periode 2011-2018”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam disampaikan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad Saw yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser

Hasibuan, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3.

I

Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, dan Ibu Nurul Izzah M.Si., selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM sebagai dosen pembimbing I, peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

5. Bapak Azwar Hamid, M.A sebagai dosen pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

6. Serta seluruh Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan. Khususnya kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu peneliti dalam memenuhi kelengkapan skripsi ini.

7. Bapak Yusri Fahmi, M.A Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Ramdan Sari Daulay dan Ibunda tercinta Masitoh Lubis dan juga kepada adik tercinta Nurhidaya Daulay, (Alm. Beni Anggara Daulay), Arsyi Haura Sakhi Daulay yang sangat peneliti sayangi yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti hentinya, serta berjuangnya Ayahanda Dan Ibunda demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

9. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Zul Efendi (Anda), Nur Aini (Tante), Nenni Hayati (Ma'e), Fauzi (Ayah), Fenni Adella (kakak), Andre Gunawan (Abang), Khoir Lubis (Abang) yang turut membantu dan menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendo'akan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

10. Teman-teman Akuntansi Keuangan 1 angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

11. Serta terima kasih kepada sahabat-sahabatku Dista Mutia, Heltian Sahara, Junaida, Alpina Sari, Sity Rahma, Lina Sari, Sarifah, Nur Asni, Arif Naldi yang selalu memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan do'a kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, serta pembuatan skripsi selanjutnya. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pribadi peneliti, pembaca maupun pembahas.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Padangsidempuan, Desember 2020  
Peneliti,

**FERA GUSTINA DAULAY**  
**NIM. 16 402 00209**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PRNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Defenisi Operasional Variabel .....	7
F. Tujuan Masalah .....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori .....	13
1. Kajian Teori .....	14
2. Kinerja Keuangan dalam perspektif Islam .....	14
3. Rasio Keuangan .....	15
4. Jenis-jenis Rasio Keuangan .....	19
a. Rasio Likuiditas .....	19
b. Rasio Solvabilitas .....	22
c. Rasio Profitabilitas.....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Fikir .....	29

### BAB III METEDEOLOGI PENELITIAN

A. Lokai dan Waktu.....	30
B. Jenis Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan .....	36
1. Sejarah PT. Surya Citra Media Tbk.....	36
2. Visi dan Misi PT. Surya Citra Media Tbk.....	38
3. Deskriptif Penelitian dan Rasio Keuangan PT. Surya Citra MediaTbk.....	39
1. Deskr40ripsi Data Rasio Likuiditas .....	39
a. <i>Curr42ent ratio</i> .....	40
b. <i>Quick 45Ratio</i> .....	42
2. Deskripsi Da45ta Rasio Solvabilitas .....	45
a. <i>Debt to Eq47uity Ratio</i> .....	45
3. Deskripsi Data Ra48sio Profitabilitas.....	47
a. <i>Profit Margin50</i> .....	48
b. <i>Return on Equity</i> .....	50
4. Pembahasan Hasil Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk.....	52
1. Rasio Likuiditas .....	52
a. <i>Current Ratio</i> .....	52
b. <i>Quick Ratio</i> .....	54
2. Rasio Solvabilitas .....	55
a. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	55
3. Rasio Prifitabilitas.....	56
a. <i>Profit Margin</i> .....	57
b. <i>Return on Equity</i> .....	58
5. Keterbatasan Penelitian .....	59

## **BAB V KESIMPULAN dan SIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

- Tabel I.1 Data Laba Bersih PT. Surya Citra Media Tbk Periode 2011-2018
- Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel
- Tabel II.1 Penelitian Terdahulu
- Tabel IV.1 Data *Current Ratio* PT. Surya Citra Media Tbk
- Tabel IV.2 Data *Quick Ratio* PT. Surya Citra Media Tbk
- Tabel IV.3 Data *Debt to Equity Ratio* PT. Surya kCitra Media Tbk
- Tabel IV.4 Data *Profit Margin* PT. Surya Citra Media Tbk
- Tabel IV.5 Data *Return on Equity* PT. Surya Citra Media Tbk
- Tabel IV.6 Data Hasil Data *Current Ratio* PT. Surya Citra Media Tbk
- Tabel IV.7 Data Hasil *Quick Ratio* PT. Surya Citra Media Tbk
- Tabel IV.8 Data Hasil *Debt to Equity Ratio* PT. Surya Citra Media Tbk
- Tabel IV.9 Data Hasil *Profit Margin* PT. Surya Citra Media Tbk
- Tabel IV.10 Data Hasil *Return on Equity* PT. Surya Citra Media Tbk



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1      Kerangka Pikir

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data dan Hasil <i>Current Ratio</i> PT. SCMA Tbk. Periode 2011 TW I – 2018 TW III
Lampiran 2	Data dan Hasil <i>Quick Ratio</i> PT. SCMA Tbk. Periode 2011 TW I – 2018 TW III
Lampiran 3	Data dan Hasil <i>Debt to Equity</i> PT. SCMA Tbk. Periode 2011 TW I – 2018 TW III
Lampiran 4	Data dan Hasil <i>Profit Margin</i> PT. SCMA Tbk. Periode 2011 TW I – 2018 TW III
Lampiran 5	Data dan Hasil <i>Return on Equity</i> PT. SCMA Tbk. Periode 2011 TW I – 2018 TW III

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan utama dari entitas bisnis adalah meningkatkan nilai entitas tersebut. Peningkatan nilai suatu entitas harus dibarengi dengan peningkatan kinerja perusahaan pula. Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penelitian kinerja adalah dengan meningkatnya penjualan. Semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan. Laporan yang menggambarkan perkembangan finansial perusahaan dari suatu periode tertentu. Laporan tersebut bisa disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Cara untuk mengomunikasikan laporan keuangan dengan cara menggunakan teknik analisa rasio.

Analisa rasio adalah menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu (dari neraca atau rekening rugi laba) dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas suatu badan usaha.<sup>1</sup>

Alat analisis yang umum digunakan dalam rasio keuangan yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Analisis rasio

---

<sup>1</sup> Marsel Pongoh, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk," *Jurnal EMBA Vol 1 No 3* (September 2013): hlm.670.

keuangan terhadap suatu perusahaan digunakan untuk mengetahui keadaan dan kecenderungan serta mengukur kinerja manajemen.

Kinerja keuangan adalah mengubah operasional keuangan secara efektif dan efisien dalam upaya mencari laba usaha optimal penilaian kinerja keuangan itu sendiri berkaitan erat dengan informasi akuntansi.<sup>2</sup>

Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau tidaknya dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio. Alat analisis yang umum digunakan dalam rasio keuangan yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menerangkan potensi perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab (utang) batas waktu pendek.<sup>3</sup> Rasio solvabilitas menerangkan potensi perusahaan dalam melunasi tanggung jawab batas waktu panjangnya atau kewajiban-kewajibannya asalkan perusahaan likuidasi baik.<sup>4</sup> Rasio profitabilitas menerangkan potensi perusahaan memperoleh laba mengakui semua potensi, dan basis yang ada selama periode tertentu.<sup>5</sup>

Untuk itu, peneliti menggunakan studi kasus laporan keuangan yang telah dibuat oleh PT. Surya Citra Media Tbk, yang pada hasilnya boleh dimanfaatkan menjadi penilaian tentang daya guna gerakan perusahaan dalam mengontrol semua aktiva yang ada untuk mengamati potensi perusahaan dalam mencapai laba, dan pentingnya dilakukan

---

<sup>2</sup> Farida Efriyanti dkk, "Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asam Tbk." Vol.3 No.2 (September 2012): hlm. 300.

<sup>3</sup> Farida Efriyanti dkk, hlm.307.

<sup>4</sup> Farida Efriyanti dkk, hlm.309.

<sup>5</sup> Farida Efriyanti dkk, hlm 311.

penelitian di PT. Surya Citra Media Tbk untuk mengetahui kelebihan, kekurangan dan melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan guna untuk seorang investor untuk berinvestasi dapat mengambil sebuah keputusan.

PT. Surya Citra Media Tbk ( SCMA ) didirikan pada tanggal 29 Januari 1999 dengan nama PT. Cipta Aneka Selaras dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Kantor pusat SCMA berlokasi di SCTV Tower – Senayan City jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.

PT. Surya Citra Media Tbk, (IDX:SCMA). sebelumnya bernama PT. Sindo Citra Media dan PT. Cipta Aneka Selera adalah perusahaan yang bergerak dalam industri media berbaris konten. Perusahaan ini memiliki stasiun televisi SCTV dan Indosiar telah tercatat publik di BURSA EFEK INDONESIA dengan kode IDX: SCMA sejak pada tanggal 16 Juli 2002 sebagai panutan.

Berikut data laba bersih PT. Surya Citra Media Tbk:

**Tabel I.1**  
**Data Laba Bersih PT. Surya Citra Media Tbk**  
**Periode 2011-2018.**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>
2011	738,037,568
2012	271,620,997
2013	1,151,884,441
2014	831,460,886
2015	2,264,275,360

2016	1,311,184,546
2017	1,308,265,375
2018	1,464,862,884

Sumber: [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com)

Pada tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa laba bersih PT. Surya Citra Media Tbk selalu mengalami naik turun atau mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 laba bersih perusahaan sebesar Rp.738,037,568 pada tahun 2012 turun sebesar Rp.466,416,571 menjadi Rp.271,620,997 pada tahun 2013 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.1,151,884,441 dan pada tahun 2014 turun sebesar Rp.320,423,555 menjadi sebesar Rp.831,460,886 dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp.1,432,814,474 menjadi Rp.2,264,275,360. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.953,090,814 menjadi sebesar Rp.1,311,184,546 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.2,919,171 menjadi sebesar Rp.1,308,265,375 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp.156,597,509 menjadi sebesar Rp.1,464,862,884.<sup>6</sup>

Dalam penjelasan uraian hasil dari tabel pada perusahaan PT. Surya Citra Media Tbk tahun 2011- 2018 bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari laba bersih pada tahun 2012, 2014, 2016, 2017 mengalami penurunan.

---

<sup>6</sup> "Laporan Tahunan Annual Report PT. Surya Citra Media Tbk," diakses 12 Desember 2019, [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

Analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengetahui suatu keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan dan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.<sup>7</sup>

Menurut pendapat Shofiahilmy Rispayanto bahwa jika beban operasional perusahaan meningkat maka laba operasi perusahaan mengalami penurunan.<sup>8</sup>

Menurut pendapat Michael Agyarana Barus Dkk bahwa salah satu cara yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan investasi adalah melalui rasio keuangan. Beberapa rasio keuangan yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan antara lain: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Satu rasio saja tidak cukup untuk memberi penilaian tentang kondisi keuangan serta kinerja keuangan.<sup>9</sup>

Menurut pendapat Nurul Aisyia dkk mengatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan perusahaan hendaknya tidak hanya menggunakan rasio keuangan saja yang hanya menilai dari segi operasional dan keuangan intern saja, tetapi juga menerapkan EVA

---

<sup>7</sup> Farida Efriyanti dkk, "Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asam Tbk.," hlm.313.

<sup>8</sup> Shofiyahilmy Risfayanto, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dalam Memperediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang," *Universitas Negeri Padang 2009*, t.t., hlm.9.

<sup>9</sup> Michael Agyarana Barus, "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan" Vol. 44 No.1 (Maret 2017): hlm.155.



(*Economic Value Added*) sebagai pendukung pengukuran kinerja keuangan yang mengarah laba rill perusahaan.<sup>10</sup>

Berdasarkan fenomena tersebut PT. Surya Citra Media Tbk sangat menarik untuk diteliti, dan didukung dengan teori bahwa analisis rasio keuangan bisa digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya nanti mampu dikenakan menjadi penilaian tentang daya guna gerakan perusahaan dalam mengontrol semua aktiva yang ada untuk mengamati potensi perusahaan dalam mencapai keuntungan. Dari penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2011-2018”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kinerja keuangan PT Surya Citra Media Tbk mengalami penurunan akibat laba yang menurun pada tahun 2012, 2014, 2016, 2017
2. Terjadinya fluktuasi terhadap laba bersih
3. Laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2012, 2014, 2016, 2017

---

<sup>10</sup> Nurul Aisyia dkk, “Pengukuran Kinerja keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode EVA (*Economic Value Added*)”, Vol. 2 No. 1 (Mei 2013): hlm.108.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk periode 2011-2018. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas yang ditinjau dari rasio lancar (*current ratio*) dan *quick ratio*. Rasio Solvabilitas yang ditinjau dari *debt to equity ratio* (DER). Rasio Profitabilitas ditinjau dari rasio *profit margin* (PM), dan hasil pengembalian ekuitas (*return on equity* (ROE)).

### D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Surya Citra Media Tbk pada tahun 2011-2018 berdasarkan rasio likuiditas yang ditinjau *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR)?
2. Bagaimana kinerja PT Surya Citra Media Tbk pada tahun 2011-2018 berdasarkan rasio solvabilitas yang ditinjau dari *debt to equity ratio* (DER)?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Surya Citra Media Tbk pada tahun 2011-2018 berdasarkan rasio pofitabilitas yang ditinjau dari rasio profit margin (PM) dan *return on equity* (ROE)?

### E. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Berikut tabel definisi operasional variabel:

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Rasio Likuiditas ( $X_1$ )	Rasio yang menerangkan potensi perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab (utang) batas waktu pendek.	a. Rasio lancar ( <i>current ratio</i> ) b. <i>Quick ratio (QR)</i>	Rasio
Rasio Solvabilitas ( $X_2$ )	Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan	a. <i>Debt to equity ratio (DER)</i>	Rasio

	dibiayai dengan utang.		
Rasio Profitabilitas(X <sub>3</sub> )	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya.	a. <i>Profit margin</i> (PM) b. <i>Return on equity</i> (ROE)	Rasio

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan judul skripsi. Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Surya Citra Media Tbk, pada tahun 2011-2018 berdasarkan rasio likuiditas yang ditinjau dari *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR) ?

2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Surya Citra Media Tbk pada tahun 2011-2018 berdasarkan rasio solvabilitas yang ditinjau dari *debt to equity ratio* (DER)?
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Surya Citra Media Tbk, pada tahun 2011-2018 berdasarkan rasio profitabilitas yang ditinjau dari *profit margin* (PM) dan *return on equity* (ROE) ?

#### **G. Kegunaan penelitian**

Manfaat yang digunakan dan diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi atas data-data yang digunakan dengan menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa *study* serta menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, juga memberikan sumbangan fikiran serta sebagai tambahan referensi bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian lebih

mendalam lagi yang terkait dengan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Agar tidak terjadi keraguan alur pikiran dalam pembahasan ini, maka sistematika pembahasannya disusun dalam bab dan sub bab sebagai berikut :

Bab I membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian pustaka yang di dalamnya mencakup beberapa sub bab, yaitu: kajian teori merupakan pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori selanjutnya penelitian terdahulu merupakan hasil kajian atau penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan di lakukan, selanjutnya kerangka fikir merupakan penelitian tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin di selesaikan.

Bab III, membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, subjek penelitian, teknik pengumpulan, teknik pengolahan data dan analisis data dan pengujian keabsahan data.

Bab IV, membahas gambaran objek penelitian yang meliputi sejarah PT. Surya Citra Media Tbk, bidang usaha PT. Surya Citra Media Tbk visi dan misi PT. Surya Citra Media Tbk struktur organisasi serta pembahasan hasil penelitian yang merupakan hasil yang telah diteliti.

Bab V, merupakan penutup dari seluruh isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi literatu.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kajian Teori**

Kinerja keuangan adalah salah satu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya, secara umum “kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai prestasi kinerja yang dapat di capai oleh suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu”. Prestasi yang dimaksud adalah efektifitas operasional perusahaan baik dilihat dari segi ekonomi maupun manajemennya. Untuk mengetahui prestasi yang berhasil dicapai oleh perusahaan, maka kita harus menilai kinerjanya.

1. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) yang akan jatuh tempo (*liquidity*).
2. Kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaan, yaitu perbandingan antara utang dan modal (*leverage*).
3. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profitability*).
4. Kemampuan perusahaan untuk berkembang (*growth*), dan

5. Kemampuan perusahaan untuk mengelola asset secara maksimal (*activity*).<sup>11</sup>

Kinerja perusahaan pada umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earnings per share*).<sup>12</sup>

## 2. Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam

Kemuliaan seorang manusia itu bergantung kepada apa yang dilakukannya. Dengan itu, sesuatu amalan atau pekerjaan yang mendekatkan seseorang kepada Allah SWT adalah sangat penting serta patut untuk diberi perhatian. Istilah kerja dalam islam bukanlah semata mata merujuk kepada mencari rezeki untuk menghidupi diri dan keluarga dengan menghabiskan waktu siang maupun malam. Begitu pula dengan kegiatan akuntansi dalam sebuah pekerjaan dalam perusahaan. Kegiatan akuntansi adalah kegiatan mencatat. Dengan melakukan menganalisis, menyajikan dan menafsirkan data keuangan dari aktivitasnya berhubungan dengan produksi, pertukaran barang-barang dan jasa-jasa, atau berhubungan dengan pengelolaan dana-dana. Catatan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Fungsi utama sebagai

---

<sup>11</sup> Shella Meylanni & Amithy Suraya, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Gas Negara Tbk," *Jurnal Sekuritas* Vol 2 (2017 2013): hlm. 106.

<sup>12</sup> Siti Mudawamah, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol 54 No 1 (Januari 2018): hlm.24.

pencatatan inilah, banyak ekonom muslim yang merujuk Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 sebagai landasan utama akuntansi syariah.

Ayat Al-Qur'an tentang hal tersebut, yaitu antara lain sebagai berikut

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ  
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ  
 فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ  
 فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ  
 وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ  
 فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ  
 إِحْدَاهُمَا الْآخَرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang telah ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya, karena Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun darinya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaanya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantara mu). Jika tak ada dua orang-orang lelaki di antara kamu. Jika bukan dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya.

Inilah ayat yang terpanjang dalam Al-Qur'an, dan dikenal oleh para ulama dengan nama *Ayat al-Mudayanah* (ayat utang piutang). Ayat ini antara lain berbicara tentang anjuran (atau menurut sebagian ulama) kewajiban menulis utang piutang dan mempersaksikannya dan di hadapan pihak ketiga yang dipercaya (notaris), sambil menekankan perlunya menulis utang, walau sedikit, disertai dengan jumlah dan ketetapan waktunya.

Ayat 282 ini dimulai dengan seruan Allah swt. Mereka yang melakukan transaksi utang-piutang, bahkan secara lebih khusus adalah yang berutang. Ini agar yang memberi piutang merasa lebih tenang dengan penulisan itu karena, menulisnya adalah perintah atau tuntutan yang sangat dianjurkan, walau kreditor tidak memintanya.<sup>13</sup>

### 3. Rasio Keuangan

#### a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka ratio pembanding yang digunakan sebagai standard.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 729-731.

<sup>14</sup> S Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm.64.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisa keuangan. Rasio keuangan itu bisa banyak sekali.

Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan lainnya ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tadi dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

Perbedaan jenis perusahaan dapat menimbulkan perbedaan rasio-rasio yang penting. Misalnya rasio ideal mengenai likuiditas untuk perusahaan bank tidak sama dengan rasio pada perusahaan industri, perdagangan, atau jasa. Oleh karenanya maka didalam laporan mengenai *average industry ratio* di Amerika perusahaan yang menerbitkannya membagi-bagi rasio menurut jenis perusahaan bahkan menurut sub-sub industri yang lebih rinci.<sup>15</sup>

b. Keunggulan analisa rasio

Analisa rasio ini memiliki keunggulan dibanding teknik analisa lainnya.

Keunggulan tersebut adalah:

---

<sup>15</sup> Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrindo Persada, 1999), hlm.297.

- a) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan
- b) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
- c) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain
- d) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*z-score*)
- e) Menstandarkan *size* perusahaan
- f) Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau “*time serie*”
- g) Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> hlm.298.

#### **4. Jenis-jenis rasio keuangan**

##### **a. Rasio Likuiditas**

###### **1). Pengertian Rasio likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya

###### **2). Tujuan Dan Manfaat Rasio Likuiditas**

Berikut adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau



piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

- d) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g) Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.<sup>17</sup>

### 3). Jenis-jenis rasio likuiditas

#### a). Rasio Lancar

$$\text{Rumus : Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

---

<sup>17</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrindo Persada, 2008), hlm.132.

Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam berbentuk per sentasi. Apabila rasio lancar ini 1:1 atau 100% ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada diatas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh diatas jumlah hutang lancar.<sup>18</sup>

b). Rasio Cepat

Rumus:

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling liquid mampu menutupi hutang lancar. Semakin besar rasio ini semua baik. Rasio ini disebut juga *Acid Test* Rasio. Angka rasio ini tidak harus 100% atau 1:1.

c). Rasio Kas atas Hutang Lancar

Rumus :

$$\text{Rasio kas atas Hutang lancar} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas dibandingkan dengan total aktiva lancar.

d).Rasio aktiva lancar dan total aktiva

Rumus:

$$\text{Rasio aktiva lancar dan total aktiva} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio ini menunjukkan porsi aktiva lancar atas total aktiva

e). Aktiva Lancar dan Total Hutang

---

<sup>18</sup> *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, hlm.301.

Rumus:

$$\text{Aktiva Lancar dan Total Hutang} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang J.Panjang}}$$

Rasio ini menunjukkan porsi aktiva lancar atas total kewajiban perusahaan.<sup>19</sup>

## b. Rasio Solvabilitas

### 1). Pengertian rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah menerangkan potensi sebuah perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab batas waktu panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini mampu dihitung dari pos-pos yang sifatnya batas waktu panjang.

Rasio solvabilitas antara lain :

#### a).Rasio hutang atas modal

Rumus:

$$\text{Rasio hutang atas modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (equity)}}$$

Rasio-rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga rasio leverage. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio *leverage* ini sebaiknya besar.

#### b). Rasio pelunasan hutang

Rumus:

---

<sup>19</sup> hlm.302.

$$\text{Rasio pelunasan hutang} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aseet}}$$

Rasio ini menggambarkan sejauh mana laba setelah dikurangi bunga dan penyusutan serta biaya nonkas dapat menutupi kewajiban bunga dan pinjaman. Semakin besar rasio ini kemampuan perusahaan menutupi hutang-hutangnya. Perusahaan sehat semestinya laba yang diperoleh jauh melebihi kewajiban pembayaran perlunasan hutang.<sup>20</sup>

c). Rasio Hutang atas Aktiva

Rumus:

$$\text{Rasio Hutang atas Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*). Bisa juga dibaca berapa porsi hutang dibanding dengan aktiva. Supaya aman porsi hutang terhadap aktiva harus lebih kecil.<sup>21</sup>

**c. Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti, kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *operating ratio*.

---

<sup>20</sup> hlm.303.

<sup>21</sup> hlm.304.

Beberapa jenis ratio profitabilitas ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

a) Margin Laba (profit margin)

Rumus:

$$\text{Margin Laba} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Angka ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.<sup>22</sup>

b) Hasil Pengembalian atas Aset

Rumus:

$$\text{Hasil Pengembalian atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

c) Hasil Pengembalian Atas Ekuitas

Rumus:

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.

---

<sup>22</sup> hlm.304.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian relevan atau penelitian terdahulu adalah penelitian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan ini. Penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang masalahnya terdapat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

Berikut beberapa penelitian terdahulu:

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rosyida (Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, 2008)	Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	Hasil kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas dinyatakan tidak baik, dilihat dari rasio aktivitas dinyatakan perputarannya dinyatakan lambat, dilihat dari rasi solvabilitas bahwa nilainya sangat besar dan rasio profitabilitas dinyatakan cukup baik.
2	Michael Agyarana Barus (Jurnal, Administrasi Bisnis, Maret 2017)	Penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan	Salah satu cara yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan investasi adalah melalui rasio keuangan
3	Andi Muhammad Hasbi Munarka dan Sulastri Ade Ningsih (Jurnal, Ekonomi Pembangunan, 2014)	Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Adira dinamika multi finance yang terdaftar	Hasil kinerja keuangan pada PT. Adira Multi Finance Tbk dengan menggunakan penilaian Rasio Likuiditasnya yang

		di bursa efek indonesia	ditunjukkan oleh Current Rasio dan Working Capital to Total Asset (WCTA) kurang sehat
4	Dedi Suhendro (Jurnal, AMIK Tunas Bangsa Pematang Siantar Sumatera Utara, 2017)	Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada Pt. Siantar Top Tbk.	Bahwa analisis rasio profitabilitas pada PT Siantar Top Tbk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan efisien apabila ditinjau nilai rata-rata rasio Net Profit Margin karena berada diatas rata-rata industri.
5	Denny Erica (Jurnal, AMIK BSI Jakarta, 2018)	Analisis rasio lapiran keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk	Hasil dari perhitungan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas, maka dapat dikatakan kondisi keuangan pada PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2016 masih dalam keadaan cukup baik.

Adapun perbedaan dan persamaan dengan peneliti sebelumnya dalam beberapa hal yaitu:

a. Rosyida

Persamaan yaitu terletak pada variabel Y untuk menilai kinerja perusahaan dan salah satu variabel X yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Sedangkan perbedaan yaitu terletak pada lokasi peneliti dan tahun penelitian dari Rosyida perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2003-2006 sedangkan peneliti ini meneliti di PT. Surya Citra Media Tbk dari tahun 2011-2018.

b. Michael Agyarana Barus

Persamaan yaitu terletak pada variabel Y untuk menilai kinerja perusahaan dan salah satu variabel X yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Sedangkan perbedaan yaitu terletak pada lokasi peneliti dan tahun penelitian dari Michael Administrasi Bisnis tahun 2017 sedangkan peneliti ini meneliti di PT. Surya Citra Media Tbk dari tahun 2011-2018.

c. Andi Muhammad Hasbi Munarka dan Sulastrri Ade Ningsih

Persamaan yaitu terletak pada variabel Y untuk menilai kinerja perusahaan dan salah satu variabel X yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Sedangkan perbedaan yaitu terletak pada lokasi peneliti dan tahun penelitian dari Andi dan Sulastrri Ekonomi Pembangunan tahun 2014 sedangkan peneliti ini meneliti di PT. Surya Citra Media Tbk dari tahun 2011-2018..

d. Dedi Suhendro

Persamaan yaitu terletak pada variabel Y untuk menilai kinerja perusahaan dan salah satu variabel X yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Sedangkan perbedaan yaitu terletak pada lokasi peneliti dan tahun penelitian dari Dedi AMIK Tunas Bangsa Sumatera Utara tahun 2017 sedangkan peneliti ini meneliti di PT. Surya Citra Media Tbk dari tahun 2011-2018.

e. Denny Erica

Persamaan yaitu terletak pada variabel Y untuk menilai kinerja perusahaan dan salah satu variabel X yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio



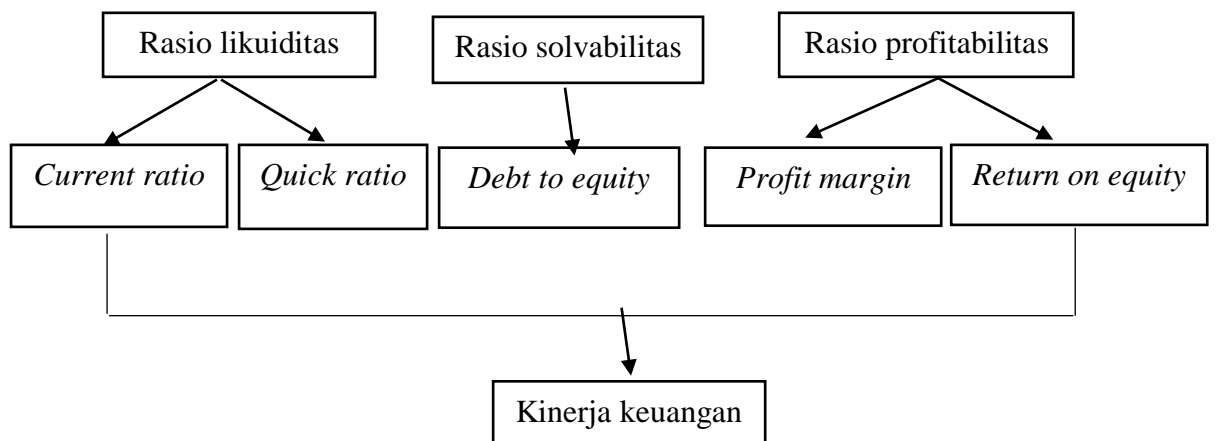
profitabilitas. Sedangkan perbedaan yaitu terletak pada lokasi peneliti dan tahun penelitian dari AMIK BSI Jakarta tahun 2018 sedangkan peneliti ini meneliti di PT. Surya Citra Media Tbk dari tahun 2011-2018.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah pemikiran yang berasal dari pemikiran sendiri yang dituangkan dalam proses penelitian.

Adapun kerangka pikir dari teori ini yaitu:

**Gambar II.1**  
**Analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan.**



Berdasarkan gambar II.1 di atas dapat dilihat, berdasarkan rasio likuiditas yang ditinjau dari *current ratio* (CR) dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan, *quick ratio* (QR) dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Berdasarkan rasio solvabilitas ditinjau dari *debt to equity ratio* (DER) dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Berdasarkan rasio solvabilitas ditinjau dari *profit margin* (PM) dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan, *return on equity* (ROE) dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Surya Citra Media Tbk. Adapun waktu penelitian ini adalah sejak bulan Desember 2019 sampai Desember 2020.

#### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Karena, penelitian ini menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan masalah yang diteliti.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data numerik (angka). Pengolahan datanya dilakukan dengan bantuan statistika.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup> Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Surya Citra Media Tbk dari tahun 2011 triwulan III sampai 2018 triwulan III Maka jumlah populasi sebanyak 32 unit populasi.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA Cv, 2017), hlm.61.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>24</sup> Menurut Sugiyono “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus.”<sup>25</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu laporan keuangan dari tahun 2011 triwulan I sampai 2018 triwulan III laporan keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk. Maka jumlah sampel sebanyak 32 laporan keuangan.

### a). Sumber data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik, kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.<sup>26</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil oleh peneliti tetapi oleh pihak lain.<sup>27</sup> Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com)

---

<sup>24</sup> hlm.62.

<sup>25</sup> Cici Chintia Putri & Ida Bagus Nyaman, “Pengaruh Desain dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Kepuasan Pembelian Laptop Asus,” *Jurnal Manajemen Dewantara*, hlm.114.

<sup>26</sup> Azuar dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi* (Medan: UMSU PRESS, 2014), hlm.65.

<sup>27</sup> hlm.66.

yaitu laporan keuangan publikasi triwulan yang diterbitkan PT. Surya Citra Media Tbk pada tahun 2011-2018.

b). Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data laporan keuangan PT Surya Citra Media Tbk tahun 2011-2018.

Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>28</sup>

c). Teknik pengolahan dan prosedur analisis data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan, yakni analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Adapun langkah-langkah dalam proses ini dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

1. Review Data Laporan

Aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan yang melaporkan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam memberi pengakuan terhadap pendapatan dan biaya akan

---

<sup>28</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm.40.

menentukan jumlah pendapatan maupun laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian, kegiatan *me-review* merupakan jalan menuju suatu hasil analisis yang memiliki tingkat pembiasaan yang relatif kecil.

## 2. Menghitung

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain. Dengan metode atau teknik apa yang akan digunakan dalam perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisis.<sup>29</sup>

Adapun rasio yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan antara lain:

### a. Rasio Likuiditas

#### 1). Rasio Lancar

$$\text{Rumus : Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

---

<sup>29</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.240.

## 2). Rasio Cepat

$$\text{Rumus: Rasio cepat} = = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling liquid mampu menutupi hutang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga *Acid Test Rasio*

## b. Rasio Solvabilitas

### 1). Rasio hutang atas modal

$$\text{Rumus: Rasio hutang atas modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (equity)}}$$

Rasio-rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga rasio *leverage*. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio *leverage* ini sebaiknya besar.

## c). Rasio Profitabilitas

### 1). Margin Laba (profit margin)

$$\text{Rumus: Margin Laba} = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Angka ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap

kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

## 2). Hasil pengembalian atas ekuitas

$$\text{Rumus: Hasil pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini semakin bagus.

## 3. Menginterpretasi

Interprestasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interprestasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> hlm.241.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah PT Surya Citra Media Tbk.**

PT Surya Citra Media Tbk (IDX: SCMA), didirikan pada tanggal 22 Juli 1990 (awalnya bernama PT Sindo Citra Media dan PT Cipta Aneka Selaras adalah perusahaan yang bergerak dalam perusahaan media berbasis konten. Perusahaan ini memiliki stasiun televisi terrestrial swasta nasional SCTV dan Indosiar sudah terdaftar publik di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode IDX: SCMA mulai di tanggal 16 Juli 2002 menjadi papan utama.

SCTV menjadi stasiun televisi swasta kedua di Indonesia mengawali siarannya secara komersial pada tanggal 24 Agustus 1990 yang terdiri dari daerah kota Surabaya, dan sejak bergerak secara nasional di tanggal 24 Agustus 1993. Tahap ini pun diikuti dengan mengalihkan kantor pusat SCTV ke Jakarta yang pada sebelumnya di Wisma Indovision membentuk gedung yang terpisah dan tersendiri di Senayan City.

Di tanggal 1 Februari 2001, Elang Mahkota Teknologi mengganti semua saham PT Cipta Aneka Selaras dari Indika Group dan Bimantara Cira kemudian PT Cipta Anek Selaras mengganti nama menjadi PT Surya Citra Media Tbk. Di tanggal 16 Juli 2002,

perusahaan sah mencantumkan saham pertamanya di Bursa Efek Indonesia dan berhasil pemangku saham langsung menggerakkan bagian usaha pertelevisian tersebut lewat cabang usahanya. PT Surya Citra Media Televisi (SCTV), sudah dipunyai seluruhnya oleh SCM sebesar 100 persen sahamnya. SCM merupakan awal usaha dari PT Surya Citra Televisi dan PT Indosiar Visual Mandiri dijadikan stasiun televisi terestrial swasta nasional penghasil konstan stasiun televisi terestrial swasta nasional di Indonesia yang pemangku izin bersiaran seperti nasional. SCTV dan Indosiar yang melahirkan anggota dari Elang Mahkota Teknologi sudah mengaplikasikan cara konvergensi untuk kemajuan supaya siaran-siaran yang ditampilkan bisa menikmati *anytimeanywhere* dan *with anydevice* dengan menyajikan pengetahuan yang tidak terabaikan untuk penontonnya.

Pada tanggal 28 Februari 2003, SCM memasang situs internet media online atas lebel KapanLagi Youniverse. Di tanggal 1 Januari 2007, SCM membangun bangunan produksi studio x production. Tiga tahun setelahnya, studio x production berakhir pada tanggal 1 Agustus 2011 guna kelak berganti sebagai screenplay Productions. Di tanggal 1 Oktober 2012, SCM membangun bangunan Produksi Amanah Surga Productions setelah Screenplay Productions. Enam tahun setelahnya, Amanah Surga Productions berakhir pada tanggal 10 Agustus 2018. Pada tanggal 1 Mei 2013, SCM resmi bergabung adalah SCTV dan Indosiar sebagai stasiun televisi terestrial swasta nasional. Pada tahun

2014, SCM bekerja sama dengan Trinity Optima Production dan membangun PT Surya Trioptima Multikreasi (*Stream Sntertainment*). Pada Oktober tahun yang sama, SCM mendirikan layanan *over the top digital* online siaran dengan label video. Di tahun 2015, SCM membangun perusahaan *subholding* dibidang siaran, Indonesia Entertainment Group, yang bergerak di bidang bangunan pelaksanaan, penyusunan dari penjualan siaran, dan instruktur. Di tanggal 17 Oktober 2019, SCM sah merilis televisi berlangganan dengan merek Next Parabola. Next Parabola sendiri adalah televisi berlangganan yang boleh dipakai dengan satelit.

Pemegang saham sejak pada tanggal 16 Juli 2002, SCM mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

## **2. Visi dan Misi PT. Surya Citra Media Tbk.**

Visi PT. Surya Citra Media Tbk. :

- a. Menjadi stasiun televisi unggulan yang memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan pencerdasan kehidupan bangsa.
- b. Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

Misi PT. Surya Citra Media Tbk.

- a. Menyediakan beragam program yang kreatif, inovatif, dan berkualitas membangun bangsa.

- b. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
- c. Memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder*.

### **3. Deskriptif Penelitian Data Rasio Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk.**

#### **1. Deskripsi Data Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai waktu. Dan manfaatnya sebagai alat perencana kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. *Quick ratio* yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling liquid mampu menutupi hutang lancar.

Berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh oleh peneliti dari neraca PT. Surya Citra Media Tbk selama delapan tahun terakhir yaitu periode 2011-2018. Data yang dipakai dalam bentuk triwulan, adalah dari triwulan I tahun 2011 sampai triwulan III tahun 2018. Data-data keuangan tersebut akan dianalisis untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan PT. Surya Citra Media Tbk. Berdasarkan rasio keuangannya.

Peneliti menggunakan alat analisis yaitu analisis rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio* dan *quick ratio*.

**a. *Current Ratio***

*Current Ratio* adalah alat analisis yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar, untuk mengetahui bagaimana perkembangan PT. Surya Citra Media Tbk dari periode 2011 triwulan I – 2018 triwulan III dari alat rasio ini dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus.

Berikut data perhitungan dari *Current Ratio* PT. Surya Citra Media Tbk:

**Tabel IV.1**  
**Data *Current Ratio* PT. SCMA Tbk.**  
**Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>Aktiva Lancar (Rp)</b>	<b>Utang Lancar (Rp)</b>	<b>CR (kali)</b>
2011	I	1.693.999.393	602.393.039	2,8
	II	1.948.922.916	604.369.532	3,2
	III	1.744.892.391	33.737.223	51,7

2012	I	1.643.841.910	36.340.072	45,2
	II	1.915.260.445	32.821.549	58,3
	III	1.655.783.946	286.846.780	5,8
2013	I	2.175.878.231	723.965.415	3,0
	II	2.277.256.555	1.331.504.249	1,7
	III	2.652.652.422	749.328.207	0,3
2014	I	2.939.070.903	492.373.808	5,9
	II	3.436.406.418	471.375.739	7,2
	III	2.934.735.384	451.771.454	6,4
2015	I	3.503.986.116	1.244.145.602	2,8
	II	2.915.053.183	367.038.739	7,9
	III	3.243.926.997	326.524.640	9,9
2016	I	3.126.953.878	274.688.518	11,3
	II	3.160.441.235	256.582.054	12,3
	III	3.397.574.596	121.399.035	27,9
2017	I	2.808.973.785	1.007.424.412	2,7
	II	3.143.142.878	140.943.775	22,3
	III	3.193.626.817	146.348.502	21,8
2018	I	3.136.097.432	232.941.249	13,4
	II	3.505.290.294	260.295.359	13,4
	III	3.518.465.202	255.716.299	13,7

Sumber: [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com)(data diolah)

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai triwulan III tahun 2018 pada PT. Surya Citra Media Tbk. Di tahun 2011 pada triwulan I sebesar 2,8 kali selanjutnya triwulan II naik sebesar 3,2 kali, kemudian di triwulan III naik sebesar 51,7 kali.

Di tahun 2012 pada triwulan I sebesar 45,2 kali kemudian triwulan II naik sebesar 58,3 kali selanjutnya triwulan III turun sebesar 5,8 kali. Di tahun 2013 pada triwulan I sebesar 3,0 kali selanjutnya triwulan II turun sebesar 1,7 kali kemudian triwulan III turun sebesar 0,3 kali. Di tahun 2014 pada triwulan I sebesar 5,9

kali selanjutnya triwulan II naik sebesar 7,2 kali kemudian triwulan III naik sebesar 6,4 kali. Di tahun 2015 triwulan I sebesar 2,8 kali selanjutnya triwulan II naik sebesar 7,9 kali kemudian triwulan III naik sebesar 9,9 kali. Di tahun 2016 triwulan I sebesar 11,3 kali selanjutnya triwulan II naik sebesar 12,3 kali kemudian triwulan III naik sebesar 27,9 kali. Di tahun 2017 triwulan I sebesar 2,7 kali selanjutnya triwulan II naik sebesar 22,3 kali kemudian triwulan III turun sebesar 21,8 kali. Di tahun 2018 triwulan I sebesar 13,4 kali selanjutnya tetap triwulan II sebesar 13,4 kali tidak mengalami kenaikan dan penurunan kemudian triwulan III naik sebesar 13,7 kali.

Jika dibandingkan dengan standar industri yang berlaku, kinerja keuangan ditinjau dari *current ratio* dinyatakan baik karena rata-rata rasio berada di atas standar industri. Nilai standar industri adalah 2 kali.

#### **b. *Quick Ratio***

*Quick Ratio* alat analisis yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling liquid mampu menutupi hutang lancar, untuk mengetahui bagaimana perkembangan PT. Surya Citra Media Tbk dari periode 2011 triwulan I – 2018 triwulan III dari alat rasio ini dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus.

Berikut data perhitungan dari *Quick Ratio* PT. Surya Citra

Media Tbk:

**Tabel IV.2**  
**Data *Quick Ratio* PT. SCMA Tbk.**  
**Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

Tahun	TW	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	QR (kali)
2011	I	1.693.999.393	188.552.973	602.393.039	2,4
	II	1.948.922.916	155.710.757	604.369.532	2,9
	III	1.744.892.391	167.686.071	33.737.223	46,7
2012	I	1.643.841.910	172.211.411	36.340.072	40,4
	II	1.915.260.455	194.147.892	32.821.549	52,4
	III	1.655.783.946	218.483.640	286.846.780	5,0
2013	I	2.175.878.231	243.821.408	723.965.415	2,6
	II	2.277.256.555	301.592.679	1.331.504.249	1,7
	III	2.652.652.422	351.789.115	749.328.207	3,0
2014	I	2.939.070.903	401.388.298	492.373.808	5,1
	II	3.436.406.418	436.630.442	471.375.739	6,3
	III	2.934.735.384	446.690.824	451.771.454	5,5
2015	I	3.503.986.116	481.240.665	1.244.145.602	2,4
	II	2.915.853.183	516.925.755	367.038.739	6,5
	III	3.243.926.997	509.177.615	326.524.640	8,3
2016	I	3.126.953.878	558.606.246	274.688.518	0,9
	II	3.160.441.235	596.858.227	256.582.854	9,9
	III	3.397.574.596	623.736.819	121.399.235	22,8
2017	I	2.808.973.875	792.863.818	1.007.424.412	20,0
	II	3.143.142.878	809.019.707	140.943.775	16,5
	III	3.193.626.817	850.552.745	146.342.502	16,0
2018	I	3.136.097.432	800.894.313	232.941.249	10,0
	II	3.505.290.294	837.566.190	260.295.359	13,1
	III	3.518.465.202	884.927.859	255.716.299	10,2

Sumber: [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com) (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa tingkat perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset sangat lancar yang dimiliki perusahaan mulai dari triwulan I tahun



2011 sampai triwulan III tahun 2018 pada PT. Surya Citra Media Tbk.

Di tahun 2011 triwulan I sebesar 2,4 kali selanjutnya triwulan II naik sebesar 2,9 kali kemudian triwulan III naik sebesar 46,7 kali. Di tahun 2012 triwulan I sebesar 40,4 kali selanjutnya triwulan II naik sebesar 52,4 kali kemudian triwulan III turun sebesar 5,0 kali. Di tahun 2013 triwulan I sebesar 2,6 kali selanjutnya triwulan II turun sebesar 1,7 kali kemudian triwulan III naik sebesar 3,0 kali. Di tahun 2014 triwulan I sebesar 5,1 kali selanjutnya triwulan II naik sebesar 6,3 kali kemudian triwulan III turun sebesar 5,5 kali. Di tahun 2015 triwulan I sebesar 2,4 kali selanjutnya triwulan II naik sebesar 6,5 kali kemudian triwulan III naik sebesar 8,3 kali. Di tahun 2016 triwulan I sebesar 0,9 kali selanjutnya triwulan II naik sebesar 9,9 kali kemudian triwulan III naik sebesar 22,8 kali. Di tahun 2017 triwulan I sebesar 20,0 kali selanjutnya triwulan II turun sebesar 16,5 kali kemudian triwulan III turun sebesar 16,0 kali. Di tahun 2018 triwulan I sebesar 10,0 kali selanjutnya triwulan II naik sebesar 13,1 kali kemudian triwulan III turun sebesar 10,2 kali..

Jika dibandingkan dengan standar industri yang berlaku, kinerja keuangan ditinjau dari *quick ratio* dinyatakan baik, karena rata-rata rasio berada di atas standar industri. Nilai standar industri adalah 1,5 kali.

## 2. Deskripsi Data Rasio Solvabilitas

Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik.

### a. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* alat analisis yang menunjukkan proporsi relatif dari ekuitas dan utang yang digunakan untuk membiayai asset perusahaan, untuk mengetahui bagaimana perkembangan PT. Surya Citra Media Tbk dari periode 2011 triwulan I – 2018 triwulan III dari alat rasio ini dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus.

Berikut data perhitungan dari *Debt to Equity Ratio* PT. Surya Citra Media Tbk:

**Tabel IV.3**  
**Data *Debt to Equity Ratio* PT. SCMA Tbk.**  
**Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

Tahun	TW	Total Hutang (Rp)	Modal (Rp)	DER (%)
2011	I	1.041.592.243	1.643.529.378	63
	II	1.570.995.901	1.370.630.169	114
	III	1.473.407.071	1.262.840.916	116
2012	I	932.928.785	1.667.486.466	55
	II	1.243.874.664	1.626.820.833	76
	III	705.634.745	1.926.803.215	29
2013	I	1.723.965.415	2.419.382.104	71
	II	744.815.334	2.366.607.912	31
	III	749.328.207	2.703.925.473	27
2014	I	1.282.126.036	3.110.034.817	41
	II	2.050.444.996	2.843.838.301	72
	III	1.21.287.452.442	3.131.358.422	3

2015	I	1.1244.145.602	3.799.247.135	2
	II	1.199.444.390	3.251.054.334	36
	III	1.122.137.066	3.821.100.768	29
2016	I	1.201.545.758	3.778.189.913	31
	II	1.151.375.636	3.847.262.844	29
	III	1.157.741.926	4.176.653.084	27
2017	I	1.142.077.120	4.139.068.840	27
	II	1.176.907.902	4.418.204.528	26
	III	1.975.628.875	4.671.892.443	42
2018	I	1.1043.677.666	4.761.636.603	231
	II	1.1463.181.361	4.726.071.445	242
	III	1.109.808.104	5.078.824.947	21

Sumber: [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com) (data diolah)

Dari tabel di atas terlihat tingkat persentase untuk hasil *Debt to Equity Ratio* tahun 2011 triwulan I sampai 2018 triwulan III,

Di tahun 2011 triwulan I sebesar 63% selanjutnya triwulan II naik sebesar 114% kemudian triwulan III naik sebesar 116%. Di tahun 2012 triwulan I sebesar 55% selanjutnya triwulan II naik sebesar 76% kemudian turun sebesar 29%. Di tahun 2013 triwulan I sebesar 71% selanjutnya triwulan II turun 31% kemudian triwulan III turun sebesar 27%. Di tahun 2014 triwulan I sebesar 41% selanjutnya triwulan II naik sebesar 73% kemudian triwulan III turun sebesar 3%. Di tahun 2015 triwulan I sebesar 2% selanjutnya triwulan II naik 36% kemudian triwulan III turun sebesar 29%. Di tahun 2016 triwulan I sebesar 31% selanjutnya triwulan II turun sebesar 29% kemudian triwulan III turun sebesar 27%. Di tahun 2017 triwulan I sebesar 27% selanjutnya triwulan II turun sebesar 26% kemudian triwulan III naik sebesar 42%. Di tahun 2018 triwulan I sebesar 231% selanjutnya triwulan II naik sebesar 242% kemudian triwulan III turun sebesar 21%.

Jika dibandingkan dengan standar industri yang berlaku, kinerja keuangan ditinjau dari *debt to equity ratio* dinyatakan baik karena berada di bawah standar industri. Nilai standar industri adalah 80%.

### 3. Deskripsi Data Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas, manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Dalam kata lain, rasio ini menggambarkan kemampuan dan sumber yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen dan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *profit margin* dan *return on equity*.

Dari data-data keuangan yang diperoleh oleh peneliti dari laporan perusahaan dan laba rugi PT. Surya Citra Media Tbk. Selama delapan tahun terakhir yaitu periode 2011-2018. Data yang digunakan dalam bentuk triwulan, yaitu dari triwulan I tahun 2011 sampai triwulan III tahun 2018. Data-data keuangan tersebut akan dianalisis untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan PT..Surya Ciitra Media Tbk.

Berdasarkan rasio keuangannya, peneliti menggunakan alat analisis yaitu analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari *profit margin* dan *return on equity*.

**a. Profit Margin**

*Profit Margin* alat analisis rasio yang membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total uang yang dihasilkan, untuk mengetahui bagaimana perkembangan PT. Surya Citra Media Tbk dari periode 2011 triwulan I – 2018 triwulan III dari alat rasio ini dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus.

Berikut data perhitungan dari *Profit Margin* PT. Surya Citra Media Tbk:

**Tabel IV.4**  
**Data Profit Margin PT. SCMA Tbk.**  
**Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

Tahun	TW	Pendapatan Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	PM (%)
2011	I	490.797.754	123.880	396
	II	1.115.228.692	1.416.208	81
	III	1.779.048.117	3.747.955	47
2012	I	449.181.711	142.748.488	3
	II	973.488.343	185.382	525
	III	656.133.108	185.382	353
2013	I	559.436.451	327.963	170
	II	1.801.936.324	2.029.009	88
	III	2.714.951.050	2.225.226	121
2014	I	953.800.915	24.540	3
	II	2.147.324.061	316.512	678
	III	3.093.159.867	499.079	619
2015	I	945.731.846	23.114	4
	II	2.165.217.896	4.450.498.724	48
	III	3.206.352.693	1.175.653	272
2016	I	1.069.467.195	1.155	92

	II	2.340.205.459	1.625	144
	III	3.418.838.298	830.961	41
2017	I	1.005.428.693	225.000	446
	II	2.415.538.332	3.268.557	73
	III	3.425.278.360	4.122.606	83
2018	I	1.156.581.101	2.938.893	39
	II	2.478.807.728	4.876.428	50
	III	3.795.832.161	5.405.064	70

Sumber:www.idnfinancial.com (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase *Profit Margin* pada tahun 2011 triwulan I sampai 2018 triwulan III.

Di tahun 2011 triwulan I sebesar 396% selanjutnya triwulan II turun sebesar 81% kemudian triwulan III turun sebesar 47%. Di tahun 2012 triwulan I sebesar 3% selanjutnya triwulan II naik sebesar 525% kemudian triwulan III turun sebesar 353%. Di tahun 2013 triwulan I sebesar 170% selanjutnya triwulan II naik sebesar 88% kemudian triwulan III naik sebesar 121%. Di tahun 2014 triwulan I sebesar 3% selanjutnya triwulan II naik sebesar 678% kemudian triwulan III turun sebesar 619%. Di tahun 2015 triwulan I sebesar 4% selanjutnya triwulan II naik sebesar 48% kemudian triwulan III naik sebesar 272%. Di tahun 2016 triwulan I sebesar 92% selanjutnya triwulan II naik 144% kemudian triwulan III turun sebesar 41%. Di tahun 2017 triwulan I sebesar 446% selanjutnya triwulan II turun 73% kemudian triwulan III naik sebesar 83%. Di tahun 2018 triwulan I sebesar 39% selanjutnya triwulan II naik sebesar 50% kemudian triwulan III naik sebesar 70%.

Jika dibandingkan dengan standar industri yang berlaku, kinerja keuangan ditinjau dari *profit margin* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri. Nilai standar industri adalah 20%

**b. Return on Equity**

*Return on Equity* alat rasio yang ukuran yang dibuat untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi orang yang membeli sahamnya, untuk mengetahui bagaimana perkembangan PT. Surya Citra Media Tbk dari periode 2011 triwulan I – 2018 triwulan III dari alat rasio ini dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus.

Berikut data perhitungan dari *Return on Equity* PT. Surya Citra Media Tbk:

**Tabel IV.5**  
**Data Return on Equity PT. SCMA Tbk.**  
**Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

Tahun	TW	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2011	I	156.763.315	1.643.529.578	9
	II	382.634.641	1.416.258	27
	III	671.157.071	1.262.840.916	53
2012	I	163.215.029	1.667.486.466	9
	II	973.488.343	185.382	525
	III	656.133.108	1.926.803.215	34
2013	I	559.436.451	2.419.382.104	23
	II	1.801.936.324	2.366.607.912	76
	III	2.714.951.050	2.703.925.473	100
2014	I	731.080.062	3.110.034.817	23
	II	2.147.324.061	2.843.383.301	75
	III	3.093.159.867	3.131.358.422	98
2015	I	945.731.846	3.799.247.135	24
	II	2.165.217.896	3.251.334	66

	III	3.206.352.693	3.821.100.768	83
2016	I	1.069.467.195	3.778.189.913	38
	II	2.340.205.459	3.847.262.844	60
	III	3.418.838.298	4.176.653.084	81
2017	I	1.005.428.693	4.139.068.840	24
	II	2.415.538.332	4.418.204.520	54
	III	3.429.278.360	4.671.892.443	73
2018	I	1.156.581.101	2.938.893	39
	II	2.478.807.728	4.876.428	50
	III	3.795.832.161	5.405.064	70

Sumber:www.idnfinancial.com (data diolah)

Dari tabel di atas dilihat bahwa nilai equitas ditinjau dari *Return on equity* dari tahun 2011 triwulan I samapai 2018 triwulan III.

Di tahun 2011 triwulan I sebesar 9% selanjutnya triwulan II naik sebesar 27% kemudian triwulan III naik sebesar 53%. Di tahun 2012 triwulan I sebesar 9% selanjutnya triwulan II naik sebesar 525% kemudian triwulan III turun sebesar 34%. Di tahun 2013 triwulan I sebesar 23% selanjutnya naik sebesar 76% kemudian triwulan III naik sebesar 100%. Di tahun 2014 sebesar 23% selanjutnya triwulan II naik sebesar 75% kemudian triwulan III naik sebesar 98%. Di tahun 2015 triwulan I sebesar 24% selanjutnya triwulan II naik sebesar 66% kemudian triwulan III naik sebesar 83%. Di tahun 2016 triwulan I sebesar 38% selanjutnya triwulan II naik sebesar 60% kemudian triwulan III naik sebesar 81%. Di tahun 2017 triwulan I sebesar 24% selanjutnya triwulan II naik sebesar 54% kemudian triwulan III naik sebesar 73%. Di tahun 2018 triwulan I sebesar 39% selanjutnya triwulan II naik sebesar 50% kemudian triwulan III 70%.



Jika dibandingkan dengan standar industri yang berlaku, kinerja keuangan ditinjau dari *return on equity* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri. Nilai standar industri adalah 40%

#### 4. Pembahasan Hasil Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk.

##### 1. Rasio Likuiditas

Rasio ini yang bertujuan menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*, dan *cash ratio*. Nilai standar industri *current ratio* adalah 2 kali dan *cash ratio* adalah 50%. Dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* dan *cash ratio*.

##### a. *Current Ratio*

Berikut hasil perhitungan menggunakan rumus dari *Current Ratio* PT. Surya Citra Media Tbk periode 2011 triwulan I – 2018 triwulan III:

**Tabel IV.6**  
**Data *Current Ratio* PT. SCMA Tbk.**  
**Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

Tahun	TW	CR (kali)
2011	I	2,8
	II	3,2
	III	51,7
2012	I	45,2
	II	58,3

	III	5,8
2013	I	3,0
	II	1,7
	III	0,3
2014	I	5,9
	II	7,2
	III	6,4
2015	I	2,8
	II	7,9
	III	9,9
2016	I	11,3
	II	12,3
	III	27,9
2017	I	2,7
	II	22,3
	III	21,8
2018	I	13,4
	II	13,4
	III	13,7

Sumber: (data diolah)

Secara umum kinerja keuangan ditinjau dari *Current Ratio* dinyatakan baik dan berada di atas standar industri yaitu 2 kali. Namun pada beberapa periode tertentu ada juga yang berada di bawah standar industri yaitu pada triwulan II dan III tahun 2013. Namun sebagian besar berada di atas standar industri.

**b. Quick Ratio**

Berikut hasil perhitungan menggunakan rumus dari *Quick Ratio* PT. Surya Citra Media Tbk periode 2011 triwulan I – 2018 triwulan III:

**Tabel IV.7**  
**Data *Quick Ratio* PT. SCMA Tbk.**  
**Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>QR (kali)</b>
2011	I	2,4
	II	2,9
	III	46,7
2012	I	40,4
	II	52,4
	III	5,0
2013	I	2,6
	II	1,7
	III	3,0
2014	I	5,1
	II	6,3
	III	5,5
2015	I	2,4
	II	6,5
	III	8,3
2016	I	0,9
	II	9,9
	III	22,8
2017	I	20,0
	II	16,5
	III	16,0
2018	I	10,0
	II	13,1
	III	10,2

Sumber: (data diolah)

Secara umum kinerja keuangan ditinjau dari *Quick Ratio* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri yaitu 1,5 kali.

Namun pada beberapa periode tertentu ada juga yang berada di bawah standar industri yaitu pada triwulan I tahun 2016. Namun sebagian besar berada di atas standar industri.

## 2. Rasio Solvabilitas

Adalah rasio yang mengukur tingkat penggunaan utang untuk pembiayaan perusahaan dan juga mengukur kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban-kewajiban pada saat yang telah ditentukan. Rasio solvabilitas terdiri dari *debt to equity ratio*. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *debt to equity ratio*. Adapun standar industri rasio solvabilitas antara lain yaitu *debt to equity ratio* sebanyak 80%. Semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk bagi perusahaan karena ini menunjukkan aset yang dimiliki perusahaan dominan dibiayai oleh kreditur (utang) dan begitu pulak sebaliknya.

### a. *Debt to Equity Ratio*

Berikut hasil perhitungan menggunakan rumus dari *Debt to Equity Ratio* PT. Surya Citra Media Tbk periode 2011 triwulan I – 2018 triwulan III:

**Tabel IV.8**  
**Data *Debt to Equity Ratio* PT. SCMA Tbk.**  
**Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

Tahun	TW	DER (%)
2011	I	63
	II	114
	III	116
2012	I	55
	II	76

	III	29
2013	I	71
	II	31
	III	27
2014	I	41
	II	72
	III	3
2015	I	2
	II	36
	III	29
2016	I	31
	II	29
	III	27
2017	I	27
	II	26
	III	42
2018	I	231
	II	242
	III	21

Sumber : (data diolah)

Secara umum kinerja keuangan ditinjau dari *Debt to Equity Ratio* dinyatakan baik karena berada di bawah standar industri yaitu 80%. Namun pada beberapa periode tertentu ada juga yang berada di atas standar industri yaitu pada triwulan II dan III tahun 2011, triwulan I dan II tahun 2018. Namun sebagian besar berada di bawah standar industri.

### 3. Rasio Profitabilitas

Dalam jurnal Administrasi Bisnis oleh Natalia Pantoh, Gitman menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Adapun alat rasio yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu *Profit Margin* dan *Return on Equity*. Adapun standar industri untuk rasio profitabilitas antara lain, yaitu *Profit Margin* sebanyak 20% dan *Return on Equity* sebanyak 40%.

**a. Profit Margin**

Berikut hasil perhitungan menggunakan rumus dari *Profit Margin* PT. Surya Citra Media Tbk periode 2011 triwulan I – 2018 triwulan III:

**Tabel IV.9**  
**Data Profit Margin PT. SCMA Tbk.**  
**Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>PM (%)</b>
2011	I	396
	II	81
	III	47
2012	I	3
	II	525
	III	353
2013	I	170
	II	88
	III	121
2014	I	3
	II	678
	III	619
2015	I	4
	II	48
	III	272
2016	I	92
	II	144
	III	41
2017	I	446
	II	73
	III	83
2018	I	39
	II	50
	III	70

Sumber: (data diolah).

Secara umum kinerja keuangan ditinjau dari *Profit Margin* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri yaitu 20%.. Namun pada beberapa periode tertentu ada juga yang berada di bawah standar industri yaitu pada triwulan I tahun 2012, triwulan I tahun 2014, triwulan I tahun 2015. Namun sebagian besar berada di atas standar industri.

**b. Return on equity**

Berikut hasil perhitungan menggunakan rumus dari *Return On Equity* PT. Surya Citra Media Tbk periode 2011 triwulan I – 2018 triwulan III:

**Tabel IV.10**  
**Data Return On Equity PT. SCMA Tbk.**  
**Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

<b>Tahun</b>	<b>TW</b>	<b>ROE (%)</b>
2011	I	9
	II	27
	III	53
2012	I	9
	II	525
	III	34
2013	I	23
	II	76
	III	100
2014	I	23
	II	75
	III	98
2015	I	24
	II	66
	III	83
2016	I	38
	II	60
	III	81

2017	I	24
	II	54
	III	73s
2018	I	39
	II	50
	III	70

Sumber:(data diolah)

Secara umum kinerja keuangan ditinjau dari *Return On Equity* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri yaitu 40%. Namun pada beberapa periode tertentu ada juga yang berada di bawah standar industri yaitu pada triwulan I dan II tahun 2011, triwulan I dan III tahun 2012, triwulan I tahun 2013, triwulan I tahun 2014, triwulan I tahun 2015, triwulan I tahun 2016, triwulan I tahun 2017, triwulan I tahun 2018. Namun sebagian besar berada di atas standar industri.

## 5. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga memiliki kekurangan serta keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga, waktu dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan dalam penggunaan indikator dari setiap rasio keuangan yang dapat menilai kinerja keuangan. Namun masih ada beberapa indikator disetiap rasio keuangan yang tidak ikut serta dalam penelitian.



Meskipun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan penelitian tersebut tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih disempurnakan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas yang ditinjau dari *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *profit margin* dan *return on equity*.

Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum kinerja keuangan PT. Surya Citra Media Tbk. Periode 2011 sampai 2018 berdasarkan rasio likuiditas yang dilihat dari analisis *current ratio* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri. Selanjutnya secara umum kinerja keuangan PT. Surya Citra Media Tbk. Yang dilihat dari analisis *quick ratio* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri.
2. Secara umum kinerja keuangan PT.Surya Citra Media Tbk. Periode 2011 sampai 2018 berdasarkan rasio solvabilitas yang dilihat dari analisis *debt to equity ratio* dinyatakan baik karena berada di bawah standar industri.
3. Secara umum kinerja keuangan PT.Surya Citra Media Tbk. Periode 2011 sampai 2018 berdasarkan rasio profitabilitas yang dilihat dari analisis *profit margin* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri. Selanjutnya secara umum kinerja keuangan PT.Surya Citra Media Tbk. yang dilihat dari analisis

*return on equity* dinyatakan baik karena masih berada di atas standar industri.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk meningkatkan kinerja keuangan PT.Surya Citra Media Tbk. Adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan likuiditas perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Dari segi rasio solvabilitas, diharapkan perusahaan untuk menekan jumlah utang. Serta dapat meningkatkan laba perusahaan baik itu laba bersih maupun laba kotor perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator yang lebih lengkap dalam meneliti kinerja keuangan perusahaan dengan menambah rasio-rasio keuangan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azuar dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS, 2014.
- Cici Chintia Putri & Ida Bagus Nyaman. "Pengaruh Desain dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Kepuasan Pembelian Laptop Asus." *Jurnal Manajemen Dewantara*, t.t.
- Farida Efriyanti dkk. "Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukit Asam Tbk." Vol.3 No.2 (September 2012).
- Harahap Sofyan Safri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrindo Persada, 1999.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrindo Persada, 2008.
- "Laporan Tahunan Annual Report PT. Surya Citra Media Tbk." Diakses 12 Desember 2019. [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 729-731.
- Marsel Pongoh. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk." *Jurnal EMBA* 1 No 3 (September 2013).
- Michael Agyarana Barus. "Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan" Vol. 44 No.1 (Maret 2017).
- Nurul Aisyia dkk, "Pengukuran Kinerja keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan dan Metode EVA (*Economic Value Added*)", Vol. 2 No. 1 (Mei 2013).
- Rangkuti Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016.
- S Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Shella Meylanni & Amithy Suraya. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Gas Negara Tbk." *Jurnal Sekuritas* Vol 2 (2017 2013).
- Shofiyahilmy Risfayanto. "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dalam Memperediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang." *Universitas Negeri Padang* 2009, t.t.

Siti Mudawamah. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol 54 No 1 (Januari 2018).

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA Cv, 2017.

**Lampiran 1****Data dan Hasil *Current Ratio*****PT. SCMA Tbk. Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

Tahun	TW	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR (kali)
2011	I	1.693.999.393	602.393.039	2,8
	II	1.948.922.916	604.369.532	3,2
	III	1.744.892.391	33.737.223	51,7
2012	I	1.643.841.910	36.340.072	45,3
	II	1.915.260.445	32.821.549	58,3
	III	1.655.783.946	286.846.780	5,8
2013	I	2.175.878.231	723.965.415	3,0
	II	2.277.256.555	1.331.504.249	1,2
	III	2.652.652.422	749.328.207	3,5
2014	I	2.939.070.903	492.373.808	5,9
	II	3.436.406.418	471.375.739	7,3
	III	2.934.735.384	451.771.454	6,4
2015	I	3.503.986.116	1.244.145.602	2,9
	II	2.915.053.183	367.038.739	7,9
	III	3.243.926.997	326.524.640	9,9
2016	I	3.126.953.878	274.688.518	11,3
	II	3.160.441.235	256.582.054	12,3
	III	3.397.574.596	121.399.035	27,9
2017	I	2.808.973.785	1.007.424.412	2,8
	II	3.143.142.878	140.943.775	22,3
	III	3.193.626.817	146.348.502	21,9
2018	I	3.136.097.432	232.941.249	13,4
	II	3.505.290.294	260.295.359	13,4
	III	3.518.465.202	255.716.299	12,3

**Lampiran 2****Data dan Hasil *Cash Ratio*****PT. SCMA Tbk. Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

Tahun	TW	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	CR (%)
2011	I	1.693.999.393	188.552.973	602.393.039	2,4
	II	1.948.922.916	155.710.757	604.369.532	2,9
	III	1.744.892.391	167.686.071	33.737.223	46,7
2012	I	1.643.841.910	172.211.411	36.340.072	40,4
	II	1.915.260.455	194.147.892	32.821.549	52,4
	III	1.655.783.946	218.483.640	286.846.780	5,0
2013	I	2.175.878.231	243.821.408	723.965.415	2,6
	II	2.277.256.555	301.592.679	1.331.504.249	1,7
	III	2.652.652.422	351.789.115	749.328.207	3,0
2014	I	2.939.070.903	401.388.298	492.373.808	5,1
	II	3.436.406.418	436.630.442	471.375.739	6,3
	III	2.934.735.384	446.690.824	451.771.454	5,5
2015	I	3.503.986.116	481.240.665	1.244.145.602	2,4
	II	2.915.853.183	516.925.755	367.038.739	6,5
	III	3.243.926.997	509.177.615	326.524.640	8,3
2016	I	3.126.953.878	558.606.246	274.688.518	0,9
	II	3.160.441.235	596.858.227	256.582.854	9,9
	III	3.397.574.596	623.736.819	121.399.235	22,8
2017	I	2.808.973.875	792.863.818	1.007.424.412	20,0
	II	3.143.142.878	809.019.707	140.943.775	16,5
	III	3.193.626.817	850.552.745	146.342.502	16,0
2018	I	3.136.097.432	800.894.313	232.941.249	10,0
	II	3.505.290.294	837.566.190	260.295.359	13,1
	III	3.518.465.202	884.927.859	255.716.299	10,2

**Lampiran 3****Data dan Hasil *Debt To Equity Ratio*****PT. SCMA Tbk. Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

Tahun	TW	Total Hutang	Modal	DER (%)
2011	I	1.041.592.243	1.643.529.378	0,6
	II	1.570.995.901	1.370.630.169	1,1
	III	1.473.407.071	1.262.840.916	1,1
2012	I	932.928.785	1.667.486.466	0,5
	II	1.243.874.664	1.626.820.833	0,7
	III	705.634.745	1.926.803.215	0,3
2013	I	1.723.965.415	2.419.382.104	0,7
	II	744.815.334	2.366.607.912	0,3
	III	749.328.207	2.703.925.473	0,2
2014	I	1.282.126.036	3.110.034.817	0,4
	II	2.050.444.996	2.843.838.301	0,7
	III	1.21.287.452.442	3.131.358.422	0,4
2015	I	1.1244.145.602	3.799.247.135	0,3
	II	1.199.444.390	3.251.054.334	0,3
	III	1.122.137.066	3.821.100.768	0,2
2016	I	1.201.545.758	3.778.189.913	0,3
	II	1.151.375.636	3.847.262.844	0,2
	III	1.157.741.926	4.176.653.084	0,2
2017	I	1.142.077.120	4.139.068.840	0,2
	II	1.176.907.902	4.418.204.528	0,2
	III	1.975.628.875	4.671.892.443	0,3
2018	I	1.1043.677.666	4.761.636.603	0,2
	II	1.1463.181.361	4.726.071.445	0,3
	III	1.109.808.104	5.078.824.947	0,2



**Lampiran 4****Data dan Hasil *Profit Margin*****PT. SCMA Tbk. Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

Tahun	TW	Pendapatan Bersih	Penjualan	PM (%)
2011	I	490.797.754	123.880	3,9
	II	1.115.228.692	1.416.208	787,4
	III	1.779.048.117	3.747.955	474,6
2012	I	449.181.711	142.748.488	3,1
	II	973.488.343	185.382	5,2
	III	656.133.108	185.382	3,5
2013	I	559.436.451	327.963	1,7
	II	1.801.936.324	2.029.009	887,9
	III	2.714.951.050	2.225.226	1,2
2014	I	953.800.915	24.540	38,8
	II	2.147.324.061	316.512	6,7
	III	3.093.159.867	499.079	6,1
2015	I	945.731.846	23.114	42,7
	II	2.165.217.896	4.450.498.724	0,4
	III	3.206.352.693	1.175.653	2,7
2016	I	1.069.467.195	1.155	925,9
	II	2.340.205.459	1.625	1,4
	III	3.418.838.298	830.961	4,1
2017	I	1.005.428.693	225.000	4,4
	II	2.415.538.332	3.268.557	739,0
	III	3.425.278.360	4.122.606	830,8
2018	I	1.156.581.101	2.938.893	393,5
	II	2.478.807.728	4.876.428	508,3
	III	3.795.832.161	5.405.064	702,1

**Lampiran 5****Data dan Hasil *Return On Equity*****PT. SCMA Tbk. Periode 2011 TW I – 2018 TW III**

Tahun	TW	Laba Bersih	Ekuitas	ROE (%)
2011	I	156.763.315	1.643.529.578	0,09
	II	382.634.641	1.416.258	270,1
	III	671.157.071	1.262.840.916	0,5
2012	I	163.215.029	1.667.486.466	0,09
	II	973.488.343	185.382	5,2
	III	656.133.108	1.926.803.215	0,3
2013	I	559.436.451	2.419.382.104	0,2
	II	1.801.936.324	2.366.607.912	0,7
	III	2.714.951.050	2.703.925.473	1,0
2014	I	731.080.062	3.110.034.817	0,2
	II	2.147.324.061	2.843.383.301	0,7
	III	3.093.159.867	3.131.358.422	0,9
2015	I	945.731.846	3.799.247.135	0,2
	II	2.165.217.896	3.251.334	665,9
	III	3.206.352.693	3.821.100.768	0,8
2016	I	1.069.467.195	3.778.189.913	0,3
	II	2.340.205.459	3.847.262.844	0,6
	III	3.418.838.298	4.176.653.084	0,8
2017	I	1.005.428.693	4.139.068.840	0,2
	II	2.415.538.332	4.418.204.520	0,5
	III	3.429.278.360	4.671.892.443	0,7
2018	I	1.156.581.101	2.938.893	393,9
	II	2.478.807.728	4.876.428	508,3
	III	3.795.832.161	5.405.064	702,2

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Fera Gustina Daulay
2. Nama Panggilan : Fera
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Natal/ 14 Agustus 1998
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 1 (Satu) dari 3 (Tiga) bersaudara
7. Alamat : JL. Multatuli Pasar 1 Natal Kec. Natal Kab. Mandailing Natal
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/HP : 0822 9471 9773

### **B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. TK Nurul Hidayah Natal (2004-2005)
2. SD Negeri 142705 Natal (2005-2011)
3. SMP Negeri 1 Natal (2011-2014)
4. Madrasah Aliyah Negeri Natal (2014-2016)
5. Masuk Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2016/2017)

### **C. IDENTITAS ORANGTUA**

- Nama Ayah : Ramdan Sari Daulay
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Nama Ibu : Masitoh Lubis
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### **D. Motto Hidup**

- Motto Hidup : Jalani, Sabar dan Bersyukur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 356 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/02/2020  
 Lampiran : -  
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

10 Februari 2020

Yth. Bapak/Ibu;

1. Muhammad Isa : Pembimbing I  
 2. Azwar Hamid : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fera Gustina Daulay  
 NIM : 1640200209  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Konsentrasi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Surya Citra Media Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an, Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

# FERA GUSTINA-Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Surya Citra Media Tbk Periode 2011-2018

## ORIGINALITY REPORT

**50%**

SIMILARITY INDEX

**49%**

INTERNET SOURCES

**21%**

PUBLICATIONS

**27%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	3%
5	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://openjournal.unpam.ac.id">openjournal.unpam.ac.id</a> Internet Source	1%